






# BALI CREATIVE CENTER



## SEQUENCE



## FAKTA

-  PERKEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA DI BALI SANGAT TERKAIT DENGAN PERKEMBANGAN INDUSTRI EKONOMI KREATIF
-  SEKTOR UNGGULAN EKONOMI KREATIF BALI ANTARA LAIN KERAJINAN KRIYA (4.047), KULINER (518), SENI PERTUNJUKAN (347), DAN FESYEN (149).
-  RPJMD PROVINSI BALI MENETAPKAN PRIORITAS PEMBANGUNAN SALAH SATUNYA PENINGKATAN NILAI TAMBAH EKONOMI INDUSTRI KREATIF

## GOALS

-  MENGAKOMODASI POTENSI EKONOMI KREATIF BALI PADA SUBSEKTOR KERAJINAN KRIYA, KULINER, SENI PERTUNJUKAN, DAN FESYEN MULAI DARI INDUSTRI, EDUKASI, DAN KOMERSIAL.
-  MENGHADIRKAN PRINSIP ARSITEKTUR BALI SESUAI DENGAN PERDA NO. 5 TAHUN 2005 ATAU PERWALI NO. 25 TAHUN 2010 YANG MENGATUR TENTANG PENGGUNAAN ARSITEKTUR BERNUANSA BALI SEBAGAI CERMINAN KIHAS BUDAYA BALI NAMUN TETAP DENGAN GAYA YANG KEKINIAN.

CULTURE YANG BERARTI KULTUR DALAM KBBI BERMAKNA KEBUDAYAAN. KREATIF DISINI BERMAKSUD SEBAGAI SEKUMPULAN ORANG YANG MEMILIKI KEMAMPUAN UNTUK MENCIPTAKAN SUATU KARYA NYATA. SEHINGGA, CREATIVE CULTURE MEMILIKI MAKNA BAHWA PARA PELAKU INDUSTRI KREATIF DIHARAPKAN BISA SELALU BERJALAN BERINGAN DENGAN RASA KREATIF DAN MEMEGANG ERAT BUDAYA.

## “CREATIVE CULTURE!”

